

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

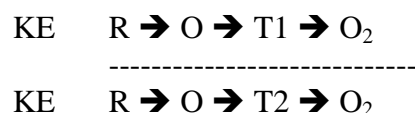
3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah pekerjaan multi kompleks karena memerlukan beberapa kemampuan, yaitu kemampuan membaca akademik untuk memahami berbagai referensi, kemampuan berfikir rasional, dan kemampuan melakukan interpretasi logis atas data yang didapat. (Soemarsono, 2010:1) Metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian, dengan langkah kerja yang bersifat sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya. (Sutedi, 2009:53).

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan khusus kepada sekelompok pebelajar dengan menggunakan media *authentic material* (kelas eksperimen), menghitung dan menganalisis hasil belajarnya dan membandingkannya dengan sekelompok pembelajar yang pembelajarannya tidak menggunakan media *authentic material* (kelas kontrol). Penelitian eksperimental merupakan suatu yang sistematis dan logis. (Faisal, 1982:76 dalam (Darlis, 2014:44)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental design* atau yang biasa disebut dengan eksperimen murni. Desain ini melaksanakan kelompok kontrol maupun cara mengukur perubahan yang muncul dalam kedua kelompok. (Arikunto, 2006:98)

Gambar 3.1
Randomized group design with posttest



Keterangan :

R = Random

- T_1 = Perlakuan atau pembelajaran *meishi* bahasa Jepang dengan menggunakan media *authentic material*.
- T_2 = Perlakuan atau pembelajaran *meishi* dengan tidak menggunakan media *authentic material*.
- O_2 = Tes akhir (*posttest*) Kemampuan penguasaan *meishi* bahasa Jepang kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah pembelajaran.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The Randomized Posttest Only Control Group Design* atau disebut dengan Rancangan secara acak dengan tes dan kelompok kontrol. Terdapat dua kelompok dalam rancangan ini. Dalam model rancangan ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibentuk dengan prosedur random, sehingga keduanya dapat dianggap setara. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan. Setelah perlakuan telah diberikan dalam jangka waktu tertentu, maka setelah itu dilakukan pengukuran variabel terikat pada kedua kelompok tersebut, dan hasilnya dibandingkan perbedaannya.

Model rancangan ini cocok untuk kondisi yang tidak dimungkinkan dilakukan *pre-test* atau ketika dikhawatirkan akan adanya interaksi antara *pre-test* dengan perlakuan yang diberikan.

Adapun ciri-ciri dari penelitian eksperimen (Sutedi, 2009:66) adalah:

- a. Adanya manipulasi data terhadap variabel bebas;
- b. Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh; dan
- c. Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh manipulasi terhadap variabel bebas tadi.

Tabel 3.1
The Randomized Posttest Only Control Group Design

Kelompok Acak	Kondisi Awal	Perlakuan (Treatment)	Kondisi Akhir
Eksperimen (X)	0	T_E	O_1
Kontrol (Y)	0	T_K	O_2

Keterangan :

X = Kelas eksperimen

Y = Kelas kontrol

0 = Kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas eksperimen dan kontrol sebelum pembelajaran (diasumsikan sama (nilai 0) karena pembelajar belum pernah belajar bahasa Jepang sebelumnya).

T_K = Pembelajaran konvensional

T_E = Pembelajaran *meishi* bahasa Jepang dengan menggunakan *media authentic material*

O₁ = Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang kelas eksperimen sesudah pembelajaran

O₂ = Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang kelas kontrol sesudah pembelajaran

3.2 Variabel Penelitian

Variabel atau titik perhatian pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam peningkatan kemampuan mengingat *meishi* bahasa Jepang dengan menggunakan media *Authentic material*.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar kelas kontrol dalam peningkatan kemampuan mengingat *meishi* bahasa Jepang tanpa menggunakan media *Authentic material*.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang tidak seluruhnya di observasi tetapi merupakan obyek penelitian. Arikunto (2006:130) mengartikan populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah

Sulhiyah, 2015

**PENERAPAN MEDIA AUTHENTIC MATERIAL DALAM PEMBELAJARAN MEISHI BAHASA JEPANG:
SMAN 24 Kabupaten Tangerang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa SMAN 24 Kabupaten Tangerang kelas 10 tahun ajaran 2014/2015 yang semuanya berjumlah 400 orang.

Sampel bisa diartikan juga bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006:131) Sampel pada penelitian ini bagian dari populasi siswa kelas 10 SMAN 24 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 79 orang, yakni 39 orang di kelas 10. 2 sebagai kelas eksperimen, dan 40 orang di kelas 10. 3 sebagai kelas kontrol.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik *simple random sampling*. dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.4 Waktu dan Lokasi penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 2 April 2015 sampai tanggal 21 Mei 2015. Lokasi penelitian ini diadakan di SMAN 24 Kabupaten Tangerang kelas sepuluh. Penelitian ini dilaksanakan selama enam kali pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan satu kali dalam satu minggu, dengan urutan sebagai berikut;

- Perlakuan (*treatment*) : 2 April 2015
16 April 2015
23 April 2015
30 April 2015
7 Mei 2015
- Posttest : 21 Mei 2015

Penelitian ini dilakukan pada jam siang kelas eksperimen di mulai dari pukul 13:10 - 14:30 WIB, dan kelas kontrol dari pukul 16:10 – 17:30 WIB.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah kerja yang diutarakan oleh Sutedi (2009:67-68) seperti berikut:

- a. Menemukan suatu masalah yang layak diteliti.
- b. Mengkaji literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

- c. Mengidentifikasi dan membatasi masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian.
- d. Merumuskan hipotesis penelitian.
- e. Menyusun rancangan penelitian eksperimental.
 - 1) Menentukan variable bebas dan variable terikat.
 - 2) Memilih desain eksperimen.
 - 3) Menentukan sampel.
 - 4) Menyusun instrumen pengumpulan data.
- f. Melaksanakan eksperimen sesuai dengan prosedur dan rancangan yang telah ditetapkan.
- g. Mengolah data yang diperoleh sesuai dengan prosedurnya.
- h. Melaporkan hasil penelitian.

Kegiatan eksperimen dilakukan pada siswa SMA Negeri 24 Kabupaten Tangerang kelas 10 semester 2.

Langkah kerja dan langkah eksperimen yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Persiapan

Persiapan menggunakan media authentic yang berbeda di setiap pertemuan pada kelas eksperimen, media ini diambil dari berbagai macam bentuk media *authentic material* yang bisa digunakan dalam pembelajaran kosa kata di sekolah, seperti kartu nama untuk pembelajaran kosa kata *shokugyou* (職業), berita online untuk pembelajaran kosa kata *yasai* (野菜), koran untuk pembelajaran kosa kata *denki seihin* (電気製品), brosur untuk pembelajaran kosa kata *kudamono to okazu* (果物とおかず), dan nota pembelian untuk pembelajaran kosa kata *gakuyouhin* (学用品). Alasan menggunakan media ini sebagai media pembelajaran adalah karena media ini merupakan media ajar pembelajaran bahasa asing untuk pemula dalam belajar kosa kata bahasa asing.

Selain itu peneliti juga menyiapkan kertas *corcode*, kertas HVS, gunting, dan lem sebagai alat bantu untuk melancarkan pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyiapkan materi ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dalam bentuk power point beserta contoh yang akan diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan media *authentic material*. Terakhir, peneliti membuat Satuan acara Pembelajaran sebagai bahan instrumen dan sebagai acuan dalam pengambilan data di lapangan.

Tabel 3.2
Tabel jumlah kata benda (meishi)

TM	Tema	Jumlah kosakata
1	Profesi しょくぎょう きょうし Guru べんごし Pengacara がくせい Mahasiswa いしゃ Dokter せいと Pelajar/Siswa こうむいん Pegawai かいしゃいん Pegawai Kantor Negeri ぎんこういん Pegawai Bank ひこうし Pilot けいさつ Polisi ぐんじん Tentara かんごふ Perawat がっか Pelukis (Kosakata lain terlampir)	30 kata
2	Sayur やさい にんじん Wortel とうがらし Cabai じゃがいも Kentang きゅうり Ketimun たまねぎ Bawang bombai ほうれんそう Bayam ねぎ Daun bawang はくさい Sawi hijau にんにく Bawang putih まめ Kacang (Kosakata lain terlampir)	22 kata
3	Alat elektronik でんきせいひん	

	テレビ Televisi ラジオ Radio コンピューター Komputer パソコン Laptop ビデオ Video カメラ Kamera	エアコン Ac アイロン Setrika でんわ Telepon けいたいでんわ Handphone (Kosakata lain terlampir)	29 kata
4	Buah dan lauk pauk くだものとおかず りんご Apel みかん Jeruk マンゴ Mangga バナナ Pisang すいか Semangka	さかな Ikan さけ Salmon まぐろ Tuna いわし Sarden にく Daging (Kosakata lain terlampir)	29 kata
5	Alat-alat sekolah がくようひん ほん Buku ノート Buku catatan じしょ Kamus かみ Kertas えんぴつ Pensil のり Lem	いろえんぴつ Pensil warna ぺん Pulpen けしゴム penghapus ものさし penggaris (Kosakata lain terlampir)	22 kata
Jumlah			132 kata

3.5.2 Pembagian Kelas

1) Kelas Eksperimen

Kelas yang diberikan perlakuan atau treatment, kelas ini diberikan materi kata benda (*meishi*) bahasa Jepang menggunakan media *authentic*

material. Test akhir atau posttest untuk evaluasi dan angket. Jumlah siswa di kelas ini 39 orang.

2) Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas pembanding yang tidak diberikan perlakuan atau treatment, materi pengajaran yang diberikan selama proses penelitian dalam kelas kontrol berupa kata benda (*meishi*) bahasa Jepang. Proses penyampaian materi dalam pembelajaran dengan mencatat di *white board* dan *power point*. Tes akhir untuk mengetahui hasil dari pembelajaran selama lima kali pertemuan yaitu dengan uji tes akhir (*Posttest*) dengan teks tanpa menyebarkan angket. Jumlah siswa di kelas ini 40 orang.

3.5.3 Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan eksperimen yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.3
Jadwal kegiatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Tanggal	Kegiatan yang dilakukan
1	2 April 2015	- Penjelasan mengenai materi kata benda (<i>meishi</i>) profesi dengan menggunakan media <i>authentic material</i> pada kelas eksperimen - Penjelasan mengenai <i>meishi</i> profesi pada kelas kontrol
	16 April 2015	- Penjelasan mengenai materi kata benda (<i>meishi</i>) sayur mayur dengan menggunakan media <i>authentic material</i> pada kelas eksperimen - Penjelasan mengenai <i>meishi</i> sayur mayur pada kelas kontrol
	23 April 2015	- Penjelasan mengenai materi kata benda (<i>meishi</i>) alat-alat elektronik dengan

		menggunakan media <i>authentic material</i> pada kelas eksperimen - Penjelasan mengenai <i>meishi</i> alat-alat elektronik pada kelas kontrol
	30 April 2015	- Penjelasan mengenai materi kata benda (<i>meishi</i>) buah-buahan dan lauk-pauk dengan menggunakan media <i>authentic material</i> pada kelas eksperimen - Penjelasan mengenai <i>meishi</i> buah-buahan dan lauk pauk pada kelas kontrol
	7 Mei 2015	- Penjelasan mengenai materi kata benda (<i>meishi</i>) alat-alat sekolah dengan menggunakan media <i>authentic material</i> pada kelas eksperimen - Penjelasan mengenai <i>meishi</i> alat-alat sekolah pada kelas kontrol
	21 Mei 2015	Postest task (<i>multiple choice</i>) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Menyebarkan angket pada kelas eksperimen

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya. Sutedi. (2009:155)

Pada instrumen penelitian penulis akan menggunakan instrumen *posttest* dan non tes jenis angket, yaitu untuk menyimpulkan kesan para peserta didik setelah mereka mendapatkan materi dalam pembelajaran dengan menggunakan media *authentic material*.

3.6.1 Tes Akhir (*Posttest*)

Tes tertulis (*Post-test*) dimana soal yang diberikan adalah setelah diberikannya perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol masing-masing dibuatkan satuan pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen pertama pembelajaran dilakukan menggunakan media *authentic material*. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tidak menggunakan media *authentic material*. Adapun tujuan posttest ini adalah untuk mencari perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam mengingat kosakata-kosakata yang telah mereka pelajari.

Bentuk-bentuk soal *posttest* terdiri dari 2 *task* yang masing-masing terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dan 10 soal menjodohkan. Ada pun bentuk soal-soalnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Multiple Choice

Multiple choice (Sentakuhoo) atau disebut model soal pilihan ganda sering disebut juga *tashi sentakuhoo*. Setiap soal biasanya dilengkapi beberapa buah alternatif pilihan jawaban yang harus dipilih siswa. Pada *task* ini dilakukan kegiatan memilih pilihan yang banyak, latihan ini bertujuan untuk melihat pemahaman terhadap kosakata-kosakata yang telah dipelajari.

b. Menjodohkan

Model menjodohkan atau tes *kumiawasehoo (matching)* biasa dipakai untuk menguji kemampuan kosakata, ungkapan-ungkapan, pemakaian kalimat, dan sebagainya. Model tes ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau mencocokkan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang berhubungan antara yang berderet di sebelah kanan dengan yang berderet di sebelah kiri. Jumlah kata/ungkapan yang ada di sebelah kiri tidak harus selalu sama dengan jumlah kata/ungkapan yang ada di sebelah kanan. Cara mengerjakannya biasanya dilakukan dengan cara menghubungkan kata-kata

yang berhubungan dengan garis, tetapi terutama bila pilihannya banyak bisa juga dilakukan dengan cara mengisi pada tanda kurung yang kosong.

Jawaban siswa pada tes akhir diberikan penilaian, penilaian tersebut terdiri dari jika benar point 1 (satu), jika salah point 0 (nol), dan jika dikosongkan point 0 (nol).

Hasil dari tes jawaban siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan sebagai acuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media authentic material yang digunakan selama ini, yaitu secara konvensional (metode ceramah).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal *Post-test*

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Bentuk soal	Ranah Kognitif
1.	MENDENGAR KAN Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau kosa kata sederhana tentang kehidupan sehari-hari.	1.1 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kosa kata) dalam suatu wacana secara tepat.	▪ Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan tentang kosa kata profesi	1,2,3 ,4,5	Pilihan Ganda	C 1
			▪ Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan tentang kosa kata sayur mayur	6,7,8	Pilihan Ganda	C 1
		1.2 Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kata	▪ Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang	12, 13, 14	Pilihan Ganda	C 1

		sedehana	<p>disediakan tentang kosa kata alat elektronik</p> <p>18, 19</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>C 1</p>
			<p>▪ Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan tentang kosa kata buah-buahan</p> <p>9, 10</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>C 1</p>
		1.3 Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk kosa kata lisan secara sederhana	<p>▪ Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan tentang kosa kata lauk-pauk</p> <p>11, 15, 16, 17, 20</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>C 1</p>
			<p>▪ Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang disediakan tentang kosa kata alat-alat sekolah</p> <p>II. 1,2,3, 4,5, 6,7,8, 9,10</p> <p>Mencocokkan</p> <p>C 1</p>
			<p>▪ Mencocokkan kosa kata tentang sayur, buah, lauk-pauk, dan alat-alat elektronik</p>

*Soal tes telampir

3.6.2 Angket

Angket merupakan instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Teknik angket ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis kepada kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelaksanaan penelitian menggunakan media *Authentic material*. Angket yang diberikan ini berupa angket tertutup yang terdiri dari 20 pertanyaan angket menyangkut pendapat siswa, apakah mereka memperoleh manfaat dengan menggunakan media *authentic material* atau tidak dalam menguasai meishi bahasa Jepang.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal Angket

No	Indikator	No. Pernyataan	
		+	-
1	Menunjukkan sikap dan minat terhadap pembelajaran bahasa Jepang	1, 2, 3	4,5
2	Menunjukkan sikap dan minat terhadap pembelajaran kata benda (meishi) dalam bahasa Jepang	6, 7, 9, 10	8, 11
3	Menunjukkan kegunaan dan efektifitas media <i>Authentic material</i> dalam pembelajaran meishi bahasa Jepang	12,13,14, 17,18, 19,	,15,20

(Angket terlampir)

3.7 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang baik adalah

Sulhiyah, 2015

**PENERAPAN MEDIA AUTHENTIC MATERIAL DALAM PEMBELAJARAN MEISHI BAHASA JEPANG:
SMAN 24 Kabupaten Tangerang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen yang telah diujicobakan, dianalisis serta dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan pengujian instrumen yang mencakup analisis butir soal, analisis validitas dan analisis reliabilitas.

3.7.1 Analisis Butir Soal Tes

Sebelum perangkat tes digunakan, instrumen tes harus diujicoba terlebih dahulu kepada responden di luar calon sampel penelitian. Analisis butir soal tersebut terdiri dari analisis tingkat kesukaran (TK) dan analisis daya pembeda (DP).

3.7.2 Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran (TK) dilakukan untuk mendapatkan soal tes dengan proporsi yang seimbang. Untuk menghitung TK tiap butir soal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan:

TK : Tingkat kesukaran

BA : Jawaban benar atas kelompok atas

BB : Jawaban benar atas kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Tabel 3.6
Klasifikasi Indeks Kesukaran

TK	Klasifikasi
0,00 ~ 0,25	Sukar
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Mudah

(Sutedi, 2009:214)

Setelah dihitung maka bisa disimpulkan bahwa :

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Hasil	Tingkat Kesukaran
1	0,80	Mudah
2	0,65	Sedang
3	0,70	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0,60	Sedang
6	0,65	Sedang
7	0,70	Sedang
8	0,55	Sedang
9	0,65	Sedang
10	0,70	Sedang
11	0,75	Mudah
12	0,75	Mudah
13	0,70	Sedang
14	0,65	Sedang
15	0,70	Sedang
16	0,45	Sedang
17	0,70	Sedang
18	0,80	Mudah
19	0,90	Mudah
20	0,90	Mudah

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa soal layak digunakan karena tidak terdapat hasil tes yang mempunyai kriteria sangat sukar atau sangat mudah

3.7.3 Daya Pembeda

Soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan kelompok atas dan kelompok bawah. Untuk melihat daya pembeda (DP) digunakan rumus berikut ini.

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

BA : Jawaban benar atas kelompok atas

BB : Jawaban benar atas kelompok bawah

N : Jumlah sampel kelompok atas dan kelompok bawah

Penafsiran daya pembeda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Klasifikasi Daya Pembeda

DP	Klasifikasi
0,00 ~ 0,25	Rendah (lemah)
0,26 ~ 0,75	Sedang
0,76 ~ 1,00	Tinggi (kuat)

(Sutedi, 2009:214-215)

Setelah dihitung maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Analisis Uji Daya Pembeda

No	Hasil	Daya Pembeda
1	0,40	Soal Baik (Diterima)
2	0,70	Soal Baik (Diterima)
3	0,60	Soal Baik (Diterima)
4	0,60	Soal Baik (Diterima)
5	0,40	Soal Baik (Diterima)
6	0,70	Soal Baik (Diterima)
7	0,20	Diperbaiki
8	0,70	Soal Baik (Diterima)
9	0,70	Soal Baik (Diterima)
10	0,60	Soal Baik (Diterima)
11	0,50	Soal Baik (Diterima)

12	0,30	Diterima(Diperbaiki)
13	0,60	Soal Baik (Diterima)
14	0,70	Soal Baik (Diterima)
15	0,60	Soal Baik (Diterima)
16	-0,90	Ditolak
17	0,60	Soal Baik (Diterima)
18	0,20	Diperbaiki
19	0,20	Diperbaiki
20	0,20	Diperbaiki

Untuk soal yang daya pembedanya rendah dan harus diperbaiki atau ditolak, maka penulis melakukan expert judgment kembali kepada dosen ahli, dan soal sudah diperbaiki.

3.7.4 Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Arikunto, 2010:211-212).

Sebuah instrumen penelitian harus memiliki validitas. Salah satu cara untuk mengukur validitas suatu instrumen adalah dengan cara menggunakan uji validitas isi berdasar pada *expert judgment*. Uji validitas isi ini ditentukan oleh pakar berpengalaman karena tidak ada rumus yang dapat dipakai untuk menginterpretasikan validitas isi suatu tes. Dalam hal ini peneliti meminta *expert judgment* pada dosen ahli di luar dosen pembimbing untuk menentukan layak atau tidaknya instrumen penelitian yang penulis gunakan. (Lembar pengesahan terlampir)

3.7.5 Analisis Reliabilitas

Syarat yang harus dimiliki pada Instrumen penelitian yang berupa tes adalah harus reliabel atau memiliki reliabilitas, yaitu memiliki keajegan atau kepercayaan. Artinya suatu alat tes dapat menghasilkan data yang sama

meskipun digunakan berkali-kali. Untuk itu, setiap instrumen tes ada baiknya diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakannya. Sutedi (2009:161) Ada beberapa cara dalam melakukan analisis reliabilitas, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan uji reliabilitas dengan teknik belah dua. Dimana pengujian ini diluar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tingkatan sederajat (homogen). Tes dilakukan satu kali dengan data yang dibagi dua. Data untuk nomor ganjil diberi label X, dan data pada nomor genap diberi label Y. Korelasi kedua data tersebut dicari dengan menggunakan rumus (a) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 3.10
Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Angka Korelasi	Tafsiran
0,00-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Kuat
0,81-1,00	Sangat Kuat

(Sutedi, 2009:220)

Sedangkan untuk mencari reliabilitas total skor tes digunakan rumus (b) sebagai berikut:

$$r = \frac{2 X r}{1 + r}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas total skor tes

Dari hasil uji reliabilitas total skor tes dengan menggunakan teknik belah dua tersebut, diperoleh hasil yang ditafsirkan pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Tabel Inventarisir Soal Ganjil Genap

N	X	Y	XY	X²	Y²
1	8	9	72	64	81
2	6	8	48	36	64
3	6	7	42	36	49
4	5	6	30	25	36
5	4	4	16	16	16
6	4	3	12	16	9
7	4	3	12	16	9
8	4	3	12	16	9
9	3	2	6	9	4
10	3	2	6	9	4
∑	47	47	256	243	281

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua ganjil genap rumus (a) tersebut, diperoleh hasil angka korelasi reliabilitas total skor sebesar 0.963. Kemudian angka ini dihitung dengan menggunakan rumus (b) dan diperoleh angka 0.980 yang masuk dalam kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat tes ini layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang dapat digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah teknik statistik, yaitu pengolahan data menggunakan analisis statistik, biasanya dilakukan terhadap data kuantitatif. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara setiap variabel hasil tes akhir antara kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y), data diolah dengan menghitung nilai *t*-hitung. Maka sebelum dilakukan analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu: uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel* dan manual. Perumusan hipotesis nol dari hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_1 : Hasil kemampuan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang yang menggunakan media *authentic material* akan lebih tinggi dibandingkan dengan

hasil kemampuan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang yang pembelajarannya tanpa menggunakan media *authentic material*.

H_0 : Hasil kemampuan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang yang memakai media *authentic material* sama dengan hasil kemampuan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang tanpa menggunakan media *authentic material*.

Maka hipotesis statistiknya adalah:

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

$$H_0 = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata skor kemampuan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang yang menggunakan media *authentic material*.

μ_2 = Rata-rata skor kemampuan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang yang tidak menggunakan media *authentic material*.

Dalam menganalisa data, pada penelitian terdahulu untuk menguji kebenaran hipotesa peneliti menganalisis dengan menggunakan rumusan uji t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

\bar{X}_1 = skor rata-rata kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata kelompok kontrol

S = simpangan baku

n_1 = jumlah subjek dalam kelompok eksperimen

n_2 = subjek dalam kelompok kontrol

setelah uji t diterima, langkah selanjutnya yaitu membandingkan uji t dengan nilai t dalam tabel. Bila hasil perbandingan menunjukkan nilai t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima. Sebaliknya, apabila nilai t_{hitung} lebih rendah dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis penelitian (H_1) ditolak.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengolahan data dengan teknik statistik dengan menggunakan uji sifat data. Untuk menganalisis hasil pengukuran *potstest* dari variabel terikat yang berupa prestasi belajar dilakukan dengan uji statistik berupa Uji-t. Sedangkan syarat Uji-t yaitu data diuji normalitasnya dan Uji-F untuk melihat homogenitas yakni siswa berasal varians yang homogen. Maka sebelum dilakukan analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu: uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel*.

Uji sifat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.8.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya tes parametrik. Sedangkan untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal, maka analisisnya menggunakan tes non parametric.

Beberapa cara atau metode mencari uji normalitas yang sering digunakan yaitu dengan cara:

- a. Kertas Probabilitas Normal
- b. Uji *Chi* Kuadrat
- c. Uji Lilliefors
- d. Uji Kolmogorov Smirnov

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perhitungan uji normalitas dengan menggunakan analisis *Chi* Kuadrat dengan membandingkan hasil dari *Chi* Kuadrat hitung dengan *Chi* Kuadrat tabel.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{f=1}^n \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 : Kuadrat *Chi* yang dicari

E_1 : Frekuensi yang diharapkan

O_1 : Frekuensi yang tampak

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_k : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Kriteria Pengujian: Terima H_0 , jika $\chi_h^2 < \chi_t^2$, selain itu H_0 ditolak

Uji normalitas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Membuat tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* kelas eksperimen. Lalu menghitung Mean *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Menghitung Standar Deviasi *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Menentukan nilai f_h dengan cara mengalikan frekuensi nilai normal dan jumlah siswa. Cara menghitung f_h didasarkan pada persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel).

Tabel 3.12
Penentuan Nilai F_h dengan Frekuensi nilai normal

		Jumlah Sampel		Fh
2,15%	x		=	
13,59%	x		=	
34,13%	x		=	
34,13%	x		=	
13,59%	x		=	
2,15%	x		=	

Menentukan nilai interval standar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.13
Nilai Interval Standar Kelas

Interval Nilai Standar	Interval Nilai
+2 SD ke atas	
+1 SD s.d +2 SD	
Mean s.d +1 SD	
-1 SD s.d Mean	
-2 SD s.d -1 SD	
-2 SD ke bawah	

Membuat tabel penolong untuk memperoleh harga *kuadrat Chi* (X^2) yang digunakan untuk uji normalitas data.

- 1) Menentukan taraf signifikansi, dipilih taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), dengan db sama dengan jumlah kelas dikurangi satu, atau $db = N-1$ dengan $N =$ jumlah kelas.
 $db = 6 - 1 = 5$
- 2) Menentukan kriteria pengujian x^2 hitung yaitu jika x^2 hitung $<$ x^2 tabel maka data berdistribusi normal. Setelah dicari dalam tabel x^2 , diketahui x^2 tabel (5%, 5) = 11,070
- 3) Menyimpulkan hasil.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama.

Faktor-faktor yang menyebabkan sampel atau populasi tidak homogen adalah proses sampling yang salah, penyebaran yang kurang baik, bahan yang sulit untuk homogen, atau alat untuk uji homogenitas rusak. Apabila sampel uji tidak homogen maka sampel tidak bisa digunakan dan perlu dievaluasi kembali mulai dari proses sampling sampai penyebaran bahkan bila memungkinkan harus diulangi sehingga mendapatkan sampel uji yang homogen.

Beberapa cara atau metode mencari uji homogenitas yang sering digunakan yaitu dengan cara:

- 1) Uji Barlett
- 2) Uji Varians (Uji-F)
- 3) Uji Levene

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan uji varians (uji F) .Dengan menggunakan Uji-F Test dengan melihat hasil dari signifikansi, apabila jumlah F Hitung < F Tabel yang disesuaikan dengan pembilang dan penyebut dari varians terbesar dan varians terkecil , maka data dinyatakan sama atau tidak terdapat perbedaan varians antar kelompok sampel yang diteliti.

Uji Homogenitas dalam peneliitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F : Harga varian yang akan diuji

s_1^2 : Varian yang lebih besar

s_2^2 : Varian yang lebih kecil

Sumber: Sugiono, 2013:260

Hipotesis pengujian : Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians data homogen)
 Hk : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians data tidak homogen)
 Kriteria Pengujian: Jika: F hitung > F tabel (0,05; dk1; dk2), maka Ho ditolak
 Jika: F hitung < F tabel (0,05; dk1; dk2), maka Ho diterima

Adapun langkah-langkah menghitungnya adalah :

- Hitung nilai varians setiap kelompok data.
- Menentukan taraf nyata (α) dan F_{tabel}
 F_{tabel} ditentukan dengan $\alpha = 5\% = 0,05$
 derajat bebas pembilang ($n_1 - 1$) =
 derajat penyebut ($n_2 - 1$) =
 dengan rumus $F_{tabel} = F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-1)}$
- F_{hitung} adalah pembagian varians terbesar dengan varians terkecil.

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

- Menarik kesimpulan

3.8.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y, kedua variabel tersebut diuji melalui teknik statistik uji *t*. Uji *t* seperti ini biasa digunakan untuk menguji statistik dari dua rata-rata atau dalam penelitian ini mencari perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut ini langkah- langkah pengolahan data dalam penelitian.

a. Tabel Persiapan Perhitungan

b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M : rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai x

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

N : jumlah siswa

$\sum y$: jumlah nilai y

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut.

$$S_{dx} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

S_{dx} = Standar deviasi variabel x

S_{dy} = Standar deviasi variabel y

$$S_{dy} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

d. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus berikut.

$$SEM_x = \frac{S_{dx}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SEM_y = \frac{S_{dy}}{\sqrt{N-1}}$$

SME_x = Standar error mean variabel x

SME_y = Standar error mean variabel y

e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut.

$$SEM_{x-y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari nilai *t*-hitung dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

g. Memberikan interpretasi terhadap nilai *t* hitung

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua jenis hipotesis yaitu H_0 (hipotesis nol) dan H_k (hipotesis kerja).

Merumuskan hipotesis kerja (H_k): *Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y*, merumuskan hipotesis nol (H_0): *Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y*.

Berikut ini penafsirannya:

- 1) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} \rightarrow H_0$ ditolak, berarti terdapat perbedaan nilai *mean* yang signifikan antara variabel X dan Y;
- 2) $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} \rightarrow H_0$ diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

h. Menetapkan derajat kebebasan

$$db = (N_x + N_y) - 2$$

i. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai *t tabel*

Setelah mengetahui nilai derajat kebebasan (*db*), kemudian diberikan tafsiran/ interpretasi terhadap hasil *t hitung* dan nilai yang ditunjukkan pada *t tabel*. Penafsiran dilakukan dengan melihat nilai *t tabel* pada kolom *db* yang sesuai, dan pada taraf signifikan 1% dan 5%.

(Dedi Sutedi, 2009:230-232)

Dari hasil pengolahan data di atas, untuk lebih jelasnya dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini.

Tabel 3.14
Hasil Penghitungan Data Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata- rata (<i>Mean</i>)		
Standar Deviasi		
Standar <i>Error Mean</i>		
<i>SEM.xy</i>		

Tabel 3.15
Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86- 100	Baik sekali
76- 85	Baik
66- 75	Cukup
56- 65	Kurang
46- 55	Kurang sekali
36- 45	Gagal

3.9 Pengolahan Data Angket

Dalam penelitian ini, penulis menyusun angket berdasarkan pernyataan yang pilihan jawabannya telah disediakan (angket tertutup). Pengolahan data angket ditafsirkan berdasarkan besarnya jawaban presentase yang diberikan oleh responden. Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- % : Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden
- f : Frekuensi jawaban responden
- N : Jumlah responden

Berikut ini dicantumkan tabel klasifikasi interpretasi perhitungan persentase untuk setiap kategori.

Tabel 3.16
Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentase

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir semuanya
100%	Seluruhnya

3.10 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti diharuskan membuat rancangan penelitian tersebut agar tujuan penelitian dapat terarah.

Adapun rancangan penelitian tersebut yaitu:

1. Menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tulis dan angket.
2. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Jepang yang berkaitan dengan mata pelajaran *meishi* bahasa Jepang. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media *authentic material* akan dilakukan sebanyak 5 kali ditambah dengan satu pertemuan diakhir untuk melakukan *posttest*. Begitu pun dengan pembelajaran di kelas kontrol dengan media konvensional dilakukan sebanyak 5 kali ditambah dengan satu pertemuan diakhir untuk melakukan *posttest*.
3. Pada awal pertemuan di kelas eksperimen memberikan penjelasan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran dan memperkenalkan pembelajaran *meishi* bahasa Jepang dan media *authentic material*.
4. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran *meishi* bahasa Jepang dengan menggunakan media *authentic material* pada kelas eksperimen dan media konvensional pada kelas kontrol.
5. Pada langkah akhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan *posttest* untuk mengukur seberapa efektif penerapan media *authentic material* dalam pembelajaran *meishi* bahasa Jepang.

Tabel 3.17
Rancangan Penelitian

No	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Pengkondisian kelas, membuat kelompok dan pada tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 siswa	Pengkondisian kelas seperti posisi duduk biasa
2	Guru menjelaskan penggunaan kata tunjuk <i>kono</i> (ini), <i>sono</i> (itu), <i>ano</i> (itu)	Guru menjelaskan penggunaan kata tunjuk <i>kono</i> (ini), <i>sono</i> (itu), <i>ano</i> (itu)
3	Guru membagikan kartu nama kepada beberapa siswa lalu di perlihatkan kepada teman lainnya	Guru menampilkan tabel yang berisi kata benda kepada semua siswa
4	Memulai pembelajaran dengan menggunakan media <i>authentic material</i>	Pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan media power

	<p>dengan kartu nama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang beberapa pekerjaan yang digeluti setiap orang dari kartu nama - Pemberian materi - Guru menjelaskan beberapa informasi tentang pekerjaan secara lisan dengan lafal yang tepat dan jelas - Guru memberikan kertas kepada seluruh siswa yang sudah dibetuk berukuran kartu nama - Masing-masing siswa membuat kartu nama dengan pekerjaan yang mereka inginkan - Siswa mempresentasikan kartu nama yang sudah mereka buat, lengkap dengan pekerjaannya - Mengelompokkan siswa yang memiliki pekerjaan sama - Melakukan tanya jawab tentang pekerjaan yang diinginkan teman-teman lainnya dengan menggunakan bahasa Jepang. <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>anata no shigoto wa nan desu ka?</i> - Mengumpulkan kartu nama yang sudah dibuat oleh siswa 	<p>point</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menjelaskan kata benda yang telah ditampilkan di power point - siswa memperhatikan dan mencatat kata yang diberikan - siswa disuruh menghafal kosa kata yang telah ditulis - guru memastikan siswa hapal beberapa kosa kata yang telah ditulis - Pemberian materi - Guru menjelaskan beberapa informasi tentang pekerjaan secara lisan dengan lafal yang tepat dan jelas - Melakukan tanya jawab tentang pekerjaan yang diinginkan teman-teman lainnya
5	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan dan mengulang kembali beberapa pekerjaan yang telah dijelaskan sebelumnya - Menjelaskan akan pentingnya 	<p>Guru menjelaskan kembali beberapa pekerjaan yang telah dijelaskan sebelumnya.</p>

	penguasaan kata benda dalam suatu bahasa.	
6	Guru menyuruh siswa untuk menulis 10 pekerjaan yang sudah dipelajari.	Quis

(rancangan penelitian terlampir)

Bab selanjutnya adalah bab IV, pada bab IV ini berisi analisis data dan pembahasannya, baik analisis dalam bentuk hasil tes (angka) maupun hasil data tes angket dan juga pembahasan dari hasil penelitian secara rinci.